

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan pada dasarnya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Untuk mencapai visi dan misi tersebut perusahaan menggunakan sistem yang dapat mengawasi serta mengendalikan segala aktivitas yang ada didalam perusahaan agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Sistem tersebut dikenal dengan sistem pengendalian manajemen atau (SPM).

PT. Bangun Nusa Indah Lampung merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit Peranan sektor perkebunan memang begitu besar bagi peningkatan pemanfaatan petani dan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sebagai sumber devisa negara. Berdasarkan data potensi sumber daya alam Indonesia dalam MP3EI, sampai tahun 2010, produsen dan eksportir terbesar untuk minyak kelapa sawit adalah Indonesia dengan nilai lebih dari 19 juta ton per tahun. (dalam Della Priscilla, 2015) Sentra produksi kelapa sawit berdasarkan pengembangan kegiatan ekonomi utama berada di daerah Sumatera. Ini menjadikan Sumatera sebagai bagian dari koridor ekonomi. Dalam hal ini keberadaan PT. Bangun Nusa Indah Lampung dapat membantu memenuhi kebutuhan minyak kelapa sawit khususnya di provinsi Lampung, PT. Bangun Nusa Indah Lampung perlu untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaannya terutama ditinjau dari kinerja perusahaan. (dalam Della Priscilla, 2015) Perusahaan memerlukan pengendalian manajemen, karena sistem tersebut di desain untuk mengatur aktivitas anggota organisasi melalui para pemimpin atau manajer organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan. SPM adalah suatu sistem yang dapat mengawasi kegiatan oprasional dalam perusahaan. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan evaluasi kinerja yang telah tercapai. Sistem pengendalian manajemen merupakan penyedia segala informasi untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Kegiatan pengendalian dapat di klasifikasikan menjadi dua jenis yaitu, pengendalian manajemen (management control) dan pengendalian oprasional (operational control). Pengendalian manajemen mengarah pada pengendalian kegiatan secara menyeluruh untuk mendapatkan keyakinan bahwa strategi perusahaan

telah dijalankan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengendalian oprasional hanya menyangkut tugas – tugas tertentu yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Kinerja merupakan suatu hasil yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan oprasional. Mink (dalam emiliasari,dkk.,2017:76) mengemukakan pendapatnya bahwa individu yang memiliki kinerja yang tinggi memiliki beberapa karakteristik, yaitu: berorientasi pada prestasi, memiliki percaya diri, pengendalian diri, dan kompetisi. (dalam Brilian, 2017) Penilaian kinerja perusahaan pada prinsipnya merupakan suatu faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien. Karena dengan adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada didalam organisasi. Penilain individu sangat bermanfaat untuk pengembangan organisasi secara keseluruhan, melalui penialian tersebut maka dapat diketahui bagaimana kinerja tersebut berlangsung. Menganalisis kinerja non keuangan pada suatu perusahaan adalah bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan maupun program dari perusahaan tersebut, kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi selain untuk mengetahui sejauh mana pencapaian suatu perusahaan. Kinerja non keuangan juga berfungsi menjadi tolak ukur untuk mengetahui loyalitas seorang manajer dengan karyawan. Loyalitas manajer dengan karyawan dapat dinilai dari sejauh mana ketepatan dia bekerja dan bagaimana cara dia bekerja untuk mencapai sebuah target sesuai yang ditentukan oleh perusahaan. Kinerja non keuangan juga bisa dilihat dari bagaimana kinerja karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. berikut ini data mengenai data panen perusahaan.

Tabel 1 Data Panen PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang

Tahun	Hasil Panen Per Ton	Target Ton Per Tahun	Presentase (%)
2015	39.848	37.000	7%
2016	24.319	26.250	-8%

2017	30.918	32.800	-6%
2018	37.716	33.800	11%
2019	31.321	41.200	-24%

(sumber PT. Bangun Nusa Indah Lampung)

Berdasarkan data diatas pada tahun 2015 hasil panen mencapai angka 39.848 ton melebihi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebesar 37.000 ton atau mengalami kenaikan sebesar 7% dari target, tahun 2016 hasil panen mencapai angka 24.319 ton tidak mencapai target yang ditetapkan perusahaan sebesar 26.250 ton atau mengalami penurunan sebesar 8% dari target, tahun 2017 hasil panen mencapai angka 30.918 ton dan kembali mengalami penurunan dari target yang ditetapkan perusahaan sebesar 6%, tahun 2018 hasil panen mencapai angka 37.716 ton melebihi target yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 33.800 ton dan mengalami kenaikan sebesar 11% dari target, tahun 2019 hasil panen mencapai angka 31.321 ton dan tidak mencapai target yang ditetapkan perusahaan sebesar 41.200 ton atau mengalami penurunan sebesar 24% dari target.

Dari penjelasan tabel diatas keadaan yang dialami PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang tidak selalu mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan hal ini menunjukkan penerapan sistem pengendalian manajemen mengalami kendala dalam kurangnya koordinasi dari beberapa bagian organisasi, sehingga manajemen kurang tepat dalam melakukan pengambilan keputusan dan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam mencapai target yang ditetapkan. hal ini disebabkan oleh faktor ketepatan jadwal pemupukan serta dosis kelengkapan aplikasi semua jenis pupuk yang diberikan kurang tepat dan kurangnya tenaga panen sehingga membuat rotasi panen tidak tepat waktu serta perawatan yang tidak stabil itu berpengaruh terhadap pendapatan hasil panen pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul“ **Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mengidentifikasi permasalahan berikut “Bagaimana efektifitas sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah “Untuk mengetahui Efektifitas sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang ”

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memberikan kegunaan, diantaranya

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Akuntansi penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai analisis efektifitas penerapan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Bagi Praktisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca seperti pegawai perusahaan, pemegang sistem pengendalian manajemen, mengenai relevansi peningkatan kinerja perusahaan yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian manajemen.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Metro

E. Metode Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen menurut Peljhan dan Tekavcic (dalam Elliza Cristiani 2014) adalah sebagai sistem untuk menyampaikan informasi yang berguna dengan menilai kinerja para manajer serta pengambilan keputusan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan perusahaan.

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang dirancang untuk mengawasi perusahaan agar dapat mencapai visi perusahaan secara efektif dan efisien. Variabel ini diukur dengan menggunakan enam indikator yaitu perumusan strategi, perencanaan strategi, penyusunan program, penyusunan anggaran, implementasi, dan kinerja perusahaan.

b. Kinerja perusahaan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan diukur dengan dua indikator : return on assets (ROA) dan return on equity (ROE).

Kinerja non keuangan adalah memastikan kinerja suatu perusahaan sisi non keuangan agar bisa tercapai secara efektif dan efisien. Kinerja non keuangan terdiri dari indikator yaitu kepuasan kepuasan pekerja. Kepuasan pekerja diukur dari tingkat kepuasan karyawan yang bekerja untuk perusahaan tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati kegiatan pengendalian manajemen yang ada di PT. Bangun Nusa Indah Lampung. Observasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil wawancara, melalui teknik ini penulis dapat memperoleh data yang relatif banyak dan akurat, karena penulis dapat secara langsung mengamati perilaku dan kejadian – kejadian dalam lingkungan sosial yang diteliti.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

3. Wawancara

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan Manajer, ketua tata usaha dan karyawan PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang bawang.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat dan untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek wawancara penelitian ini yaitu manajer, ketua tata usaha dan karyawan PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang.

F. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengacu pada konsep Miles and Huberman dalam Ahmad (2018), yaitu interaktif model yang mengklarifikasikan analisa data dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data tersebut diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendukung dalam sistem pengendalian manajemen yang ada di PT. Bangun Nusa Indah Lampung Tulang Bawang.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang tersusun sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

Penyajian data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Pertanyaan (100\%)}}$$

Adapun untuk mengukur kriteria tanggapan responden dengan menggunakan tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Tanggapan Terhadap Responden

Persentase	Efektivitas dan Operasional
0% - 25%	Tidak efektif
26% - 50%	Kurang efektif
51% - 75%	Cukup efektif
76% - 100%	Sangat efektif

Sumber: rumus deanj champion

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatuf, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistem penulisan skripsi penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dibagi menjadi beberapa sebab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Literatur

Bab ini berisi teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dituangkan ke dalam kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang akan ditempuh untuk melakukan penelitian yang terbagi dalam sub bab variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisisnya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dan disesuaikan dengan landasan teori serta sebab akibat yang terjadi dari hasil penelitian tersebut sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai sasaran penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan tahap akhir dari penelitian ini, dimana menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini secara keseluruhan. Selain itu juga diberikan saran-saran untuk mengembangkan penelitian ini untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN**